



REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KOTA KEDIRI

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah radang selaput otak (meninges) dan sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri ini dapat menyebabkan infeksi serius yang disebut penyakit meningokokus, yang dapat mengakibatkan meningitis, septikemia (infeksi darah), atau keduanya. Penyakit ini dapat menyebar melalui kontak dekat dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi, seperti droplet saat batuk atau bersin

Tingkat penyakit meningokokus dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepadatan penduduk dan acara yang melibatkan banyak orang, seperti haji. Meningitis meningokokus dapat terjadi di seluruh dunia, namun insiden tertinggi ditemukan di "sabuk meningitis" Afrika Sub-Sahara, hal inilah yang menjadi salah satu perhatian dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk mewajibkan pemberian vaksinasi meningitis bagi semua calon Jemaah Haji dan Umroh. Beberapa negara lain yang memiliki prevalensi meningitis meningokokus yang lebih tinggi termasuk Afrika Tengah, Timur Tengah, Australia, Tiongkok, Amerika Serikat, Amerika Selatan. Penting untuk dicatat bahwa penyakit meningokokus dapat menyerang siapa saja, tetapi anak-anak di bawah usia lima tahun dan remaja berada pada risiko tertinggi.

Kasus meningitis meningokokus di Indonesia relatif jarang dilaporkan, terutama sejak vaksinasi meningitis diberlakukan untuk jemaah haji, umroh, dan TKI. Meskipun demikian, kasus suspek meningitis bakterial, termasuk meningitis meningokokus, masih ada di Indonesia. Kasus suspek meningitis bakterial pada anak di Indonesia lebih tinggi dibandingkan di negara maju, yaitu sekitar 158 dari 100.000 anak per tahun. Vaksinasi adalah cara paling efektif untuk mencegah meningitis meningokokus. Meskipun angka kematian akibat meningitis di Indonesia cukup rendah, kematian akibat meningitis meningokokus masih bisa terjadi. Saat ini belum ada surveilans yang memadai untuk mendeteksi kejadian meningitis meningokokus pada jemaah umrah di Indonesia.

Kota Kediri memiliki resiko tersendiri terkait mengintis meningokokus mengingat Jemaah Haji Kota Kediri setiap tahunnya berkisar antara 300 orang, hal ini menjadi salah satu perhatian khusus bagi Dinas Kesehatan untuk memastikan bahwa semua Jemaah Haji mendapatkan vaksinasi meningitis untuk meminimalisir terjadinya penularan meningitis meningokokus selama berada di Arab Saudi. Hal ini sebagai salah satu bentuk kewaspadaan dini terhadap kemungkinan terjadinya penularan penyakit meningitis meningokokus di Kota Kediri.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kota Kediri.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai acuan peningkatan kapasitas petugas dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah / KLB di Kota Kediri

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Kediri, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
-----	--------------	--------------------	-----------	-------------

1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kota Kediri Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	35.02
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kota Kediri Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan penduduk kota Kediri ke daerah dengan kasus penularan meningitis meningokokus dilakukan oleh Jemaah Haji.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	86.11
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	81.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	43.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00

10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	58.00
----	-------------	--------	--------	-------

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kota Kediri Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kota Kediri dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Kota Kediri
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	37.05
Threat	16.00
Capacity	81.02
RISIKO	22.75
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kota Kediri Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kota Kediri untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 37.05 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 81.02 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.75 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KE T
1	Surveilans wilayah oleh Puskesmas dan Rumah Sakit	Refresment surveilans penyakit potensial wabah dan KLB	Survim Puskemas RS	September 2025	
2	Kompetensi penyelidikan epidemiologiMERS-CoV	Pertemuan Koordinasi penguatan,	Survim Puskemas	Mei 2025	

		<p>pengecahan Dan tata laksana</p> <p>penyakit petensial Wabah dan KLB</p>	RS		
3	Tim Gerak Cepat	<p>Pengawasan terhadap penduduk</p> <p>Yang melakukan perjalanan ke</p> <p>Daerah dengan tingkat kasus</p> <p>Meningitis meningokokus</p> <p>(Jemaah haji)</p>	<p>Survim</p> <p>Puskemas</p>	<p>Juni –</p> <p>Juli 2025</p>	

Kediri, 20 Juni 2025
Kepala Dinas Kesehatan



dr. MUHAMMAD FAJRI MUBASYSYIR, MH

Pembina Tk.I

NIP. 19761113 200604 1 013



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: '*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE